

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Long Bagun menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Kabupaten Mahakam Ulu. Wilayah ini juga memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 2,76 jiwa/km². Kecamatan Long Bagun terdiri dari 11 kampung dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebesar 15.231 jiwa. (Kecamatan Long Bagun Dalam Angka, 2024).

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di kecamatan Long Bagun terjadi peningkatan timbulan sampah rumah tangga maupun sampah sejenis rumah tangga. Produksi sampah rata-rata yang dihasilkan di kecamatan Long Bagun pada tahun 2022 mencapai 15,30 ton dimana, 65,36% merupakan sampah rumah tangga, 26,14% dari sampah pasar, 6,54% dari sampah perkantoran, 1,31% sampah perniagaan, dan 0,65% sampah lainnya. Timbulan sampah yang semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk sehingga jumlah timbulan sampah yang dihasilkan pada tahun 2023 mencapai 17,91 ton. (DLH Kabupaten Mahakam Ulu, 2024).

Peningkatan timbulan sampah yang terus meningkat tanpa penanganan dan pengelolaan yang memadai akan berisiko menyebabkan penumpukan sampah. Saat ini persentase pengelolaan sampah baru mencapai 39,08%. Pengelolaan yang ada belum optimal terutama dalam hal sarana dan prasarana pengolahan sampah seperti pengangkutan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mahakam Ulu hanya memiliki 1 *Arm Roll truck* dengan kapasitas 3 ton dan 1 *dump truck* berkapasitas 3 ton, serta personil pengangkutan sebanyak 5 hingga 11 orang. Dengan ritasi pengangkutan sampah hanya dilakukan 2 rit/hari. (DLH Kabupaten Mahakam Ulu 2024). Pengangkutan sampah yang baik memiliki beberapa kriteria diantaranya cepat, berkapasitas besar dengan menggunakan alat pengangkutan berkapasitas 8-10 m³ biasa digunakan di kawasan komersial atau perumahan dengan populasi menengah, mudah dalam pengoperasian bisa menggunakan motor roda tiga untuk mendukung

dalam proses pengangkutan sampah dari rumah tangga ke TPS, membutuhkan seminim mungkin jumlah personil, kom patibel dengan desain bak sampah yang mudah digunakan yaitu tahan lama, mudah dimuat dan dirancang untuk memisah sampah akan mempermudah pengumpulan dan pengangkutan sampah dan jalan yang lebar, bersih, serta akses yang mudah ke titik pengumpulan sampah sangat penting dalam kelancaran pengangkutan sampah, dilengkapi dengan smart teknologi dan sistem informasi menggunakan *Avenza Maps*, mudah dikenali oleh masyarakat, dan bersih selama proses pengangkutan berlangsung. (Aulania A. et al, 2020).

Dengan kondisi eksisting sarana dan prasarana pengangkutan sampah yang terbatas membuat pengangkutan sampah belum optimal. Data timbulan sampah sebesar 13,66 ton/hari, dengan sampah yang terangkut sebanyak 12 ton/hari dan sampah yang tidak terangkut sebanyak 1,66 ton/hari. Sampah yang belum terangkut banyak dibuang langsung ke lingkungan sekitar seperti di bawah jembatan, pinggiran sungai, sungai Mahakam dan dibakar. Sampah yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan dampak bagi lingkungan, seperti menimbulkan bau tidak sedap, tercemar sungai Mahakam, dan timbulnya berbagai penyakit bagi masyarakat. (Laporan Rencana Tata Ruang Infrastruktur Kabupaten Mahakam Ulu 2024). Berdasarkan Keputusan Menteri dan Prasarana Wilayah Nomor 534/KPTS/M/2001 tentang Pedoman Standar Pelayanan Minimal Bidang Tata Ruangn Perumahan dan Permukiman Dan Pekerjaan Umum, pengangkutan sampah seharusnya dilakukan dengan ritasi sebanyak 2-6 rit/hari menggunakan sarana pengangkutan seperti gerobak, kontainer, truk sampah, *arm roll* dan alat pengangkut lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa pada kondisi eksisting terdapat banyak permasalahan pada sistem pengangkutan di Kecamatan Mapanget, seperti waktu kerja, rute, dan waktu *off-route* yang sangat tinggi. Setelah dilakukan perbaikan, pengangkutan sampah menjadi lebih optimal dengan persentase pengangkutan mencapai 100%, serta waktu kerja dan jarak menjadi lebih efisien. Salah satu solusi yang diterapkan adalah penambahan ritasi menjadi 3-4 rit/hari, disesuaikan dengan jam kerja 8 jam.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan efisiensi pengangkutan sampah di Kecamatan Long Bagun ?
2. Bagaimana kebutuhan pengangkutan sampah di Kecamatan Long Bagun supaya lebih optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efisiensi Pengangkutan sampah di Kecamatan Long Bagun
2. Menganalisis kebutuhan pengangkutan sampah di Kecamatan Long Bagun supaya lebih optimal

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan rekomendasi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mahakam Ulu mengenai optimalisasi sistem pengangkutan sampah di kecamatan Long Bagun guna untuk mengangkut dan mengatasi semua sampah yang ada di wilayah kecamatan Long Bagun.

1.5 Ruang Lingkup

1. Hanya menyangkut sistem pengangkutan sampah di Kecamatan long Bagun
2. Menganalisis hanya terhadap jalur pengangkutan yang dilewati kendaraan pengangkutan sampah.